

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia sebagai makhluk sosial tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial didalam kehidupan masyarakat, karena interaksi sosial merupakan syarat utama terjadi aktivitas-aktivitas sosial di kehidupan bermasyarakat. Oleh sebab itu manusia perlu berinteraksi dengan orang lain untuk mempertahankan hidupnya.

Interaksi harus di lakukan agar terjalin hubungan yang baik antara satu dengan yang lain dan agar tercipta keadaan yang diinginkan. Selain itu melakukan interaksi antara sesama kita juga bisa mengetahui pola kehidupan dan keadaan orang lain.

Masyarakat nelayan yang mendiami kawasan pesisir, memiliki karakteristik sosial tersendiri yang berbeda dengan yang tinggal di daratan. Dibeberapa kawasan pesisir yang relatif berkembang pesat, struktur masyarakatnya bersifat heterogen, memiliki etos kerja yang tinggi, solidarits sosial yang kuat terbuka terhadap perubahan dan memiliki karakteristik interaksi sosial yang mendalam. Sekalipun demikian masalah kemiskinan banyak di jumpai disekitar masyarakat pesisir, sehingga fakta sosial ini sangat terkesan ironis di tengah-tengah mereka berpenghasilan sumberdaya pesisir dan lautan yang melimpah luas. Kesulitan melepaskan diri dari belenggu kemiskinan menyebabkan mereka mengalami keterbatasan di bidang kualitas sumberdaya manusia,

akses dan penguasaan teknologi, pasar dan modal. Kebijakan dan implementasi program-program pembangunan untuk masyarakat di kawasan pesisir hingga saat ini masih belum optimal dalam memutuskan mata rantai kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Hal ini disebabkan oleh porsi kebijakan pembangunan bidang sosial, ekonomi dan budaya pada masyarakat nelayan cukup kompleks.

Masyarakat nelayan secara umum memiliki pola kehidupan berbeda berdasarkan hasil tangkapan ikan, hal ini dapat dilihat dari hubungan kerjasama dalam melakukan aktifitas, serta mengadakan kontak secara bersama baik antara nelayan dan masyarakat lainnya.

Kehidupan masyarakat nelayan dapat dijadikan referensi kelakuan sosial budaya dalam meningkatkan pendapatan dan penghasilan. Proses interaksi sosial pada masyarakat nelayan memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat lainnya. Ini dapat dilihat dari proses pemanfaatan sumberdaya laut baik melalui hasil tangkapan ikan maupun pembudidayaan. Selain kegiatan pengolahan hasil perikanan diatas juga proses pengasapan, di laksanakan secara bersama dengan kelembagaan yang ada di desa, dan pemerintah desa.

Pola merupakan nama desa yang berada di Kecamatan Pasir Putih Kabupaten Muna Sulawesi Tenggara. Secara administrasi Desa Pola termasuk dalam wilayah Kecamatan Pasir Putih, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Dimana sebagian besar berpenghasilan desa ini terdiri dari hasil perikanan, dan perkebunan.

Pesisir kebanyakan masyarakat lebih memilih nelayan, hal ini dikarenakan lebih mudah menjangkaunya, serta lebih hemat biaya yang digunakan. Perekonomian masyarakat nelayan didaerah pesisir dipengaruhi banyak sedikitnya hasil tangkapan ikan. Sehingga kehidupan masyarakat nelayan selalu berubah demi memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sehingga kehidupan bagi masyarakat nelayan sebagai mana di kemukakan di atas menjadi proses penentu dalam peningkatan taraf hidup. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat judul”*Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan di Pesisir Desa Pola*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan sosial di Desa Pola?
2. Bagaimanakah interaksi masyarakat nelayan di desa pola?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kehidupan masyarakat nelayan di desa pola
2. Untuk mengetahui bagaimana Interaksi Masyarakat Nelayan di Desa Pola

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang akan diambil dari penelitian ini adalah

1. Dapat menambah wawasan pengetahuan kajian /referensi serta lokasi penelitian dimana banyaknya aktivitas masyarakat nelayan demi memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Bagi masyarakat menjadi bahan masukan serta solusi dalam meningkatkan upaya penghasilan aktifitas nelayan dimana berwirausaha selain nelayan.
3. Untuk pemerintah dapat berperan dalam memfasilitasi kebutuhan masyarakat nelayan demi menunjang kehidupan, serta memberi sosialisasi dalam berwirausaha meningkatkan taraf hidup nelayan.